

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya mengenai *Surakarta Batik Center* dan kondisi Kota Surakarta, dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan:

1. Potensi Kota Surakarta sebagai salah satu penghasil kerajinan batik dimana tingkat produksinya yang terus naik diikuti dengan naiknya permintaan serta minat masyarakat terhadap batik sebagai cinderemata khas Kota Surakarta.
2. Peningkatan jumlah wisatawan di Kota Surakarta menjadi sebuah peluang dalam pembangunan tujuan wisata baru untuk mengenalkan potensi-potensi yang ada khususnya kerajinan batik Kota Surakarta.
3. Banyaknya event atau kegiatan mengenai batik diantaranya workshop batik, pameran desain batik, Solo Batik Carnival yang rutin diadakan tiap bulan atau tahun di Kota Surakarta namun belum ada suatu wadah atau tempat untuk menampung kegiatan tersebut.
4. Pemilihan lokasi tapak dilakukan secara ideal dengan merujuk kebijakan pemerintah daerah setempat. Dengan lokasi yang berdekatan pusat pendidikan dan budaya diharapkan kehadiran pusat batik ini dapat memperkuat citra kawasan.
5. *Surakarta Batik Center* perlu dirancang dengan desain yang dapat dijadikan sebagai *landmark* Kota Surakarta serta dapat mendukung Kota Surakarta sebagai salah satu penghasil batik baik dalam lingkup regional nasional maupun internasional yang diimbangi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Sehingga disimpulkan bahwa perlu adanya fasilitas *Surakarta Batik Center* sebagai tempat atau pusat untuk menampung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan seni kerajinan batik sebagai tempat tujuan wisata budaya yang didalamnya terdapat sarana informasi dan edukasi serta perdagangan.

4.2 Batasan

Adapun batasan-batasan guna mempertegas perencanaan *Surakarta Batik Center*, dikarenakan adanya hal-hal yang berada diluar kemampuan dalam perencanaan dan perancangan *Surakarta Batik Center* saat ini :

1. Benda-benda koleksi yang dimiliki dan dipamerkan adalah benda seni kerajinan batik dari berbagai daerah penghasil batik di Indonesia, serta benda-benda yang berkaitan dengan batik seperti peralatan membatik dan dokumentasinya.
2. Ruang lingkup pelayanan dari *Surakarta Batik Center* ini meliputi pelayanan lokal, regional dan nasional yang memamerkan benda-benda koleksi seni kerajinan batik dan segala sesuatu yang berkaitan dengan batik dan perkembangannya.
3. Perencanaan dan perancangan museum batik ini dibatasi hanya pada fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan.
4. Perencanaan dan perancangan *Surakarta Batik Center* diprediksi hingga 10 (sepuluh) tahun kedepan.
5. Pembangunan berdasarkan pada RUTRK Kota Surakarta tahun 1993-2013.
6. Data-data yang tidak bisa didapatkan diasumsikan berdasarkan data lain yang relevan dari hasil tinjauan komparasi.

7. Pendekatan dan perencanaan dan perancangan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan pusat batik.

4.3 Anggapan

1. Tidak terdapat permasalahan terhadap daya dukung tanah, struktur sehingga diperkirakan dapat menggunakan struktur yang dianggap tepat sesuai dengan kebutuhan dan beban yang dihasilkan bangunan.
2. Biaya pembangunan dianggap tersedia serta krisis ekonomi bukan menjadi suatu hambatan.
3. Materi koleksi dianggap berdasarkan perkembangan museum batik yang sudah ada.
4. Teknologi bahan serta struktur dan konstruksi bangunan dianggap memenuhi syarat serta tidak memerlukan penyelesaian secara khusus.
5. Struktur pada bangunan dianggap memenuhi persyaratan dan tidak dibutuhkan pemecahan struktur secara khusus.
6. Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dan lain-lain.
7. Pengunjung yang datang dianggap dan diprediksi akan meningkat dari waktu ke waktu.